

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. Kondisi Geografis Obyek Penelitian

Kecamatan Siman merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Ponorogo. Tepatnya berjarak 4 Km dari pusat kota Ponorogo. Wilayah Kecamatan Siman terletak pada ketinggian anatar 121 sampai dengan 157 meter di atas permukaan laut. Secara administratif Kecamatan Siman terbagi menjadi 18 desa sebagai berikut :

Tabel 2.1
Letak Kecamatan Siman dari kedalaman permukaan laut

Letak Ketinggian Dari Permukaan Laut	
Kelurahan	Letak Ketinggian Desa (mdpl)
Demangan	127
Ngabar	125
Madusari	122
Beton	121
Sekaran	127
Brahu	129
Kepuhrubuh	129
Sawuh	124
Jarak	135
Tranjang	131
Pijeran	126
Manuk	123
Siman	124
Patihan Kidul	128

Ronosentanan	134
Tajug	157
Ronowijayan	129
Mangunsuman	127

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo/BPS

Tabel 2.2

Batas Wilayah Kecamatan Siman

Batas Wilayah	
Batas	Berbatasan Dengan
Utara / <i>North</i>	Kecamatan Jenangan, Kecamatan Babadan dan Kecamatan Pulung
Selatan / <i>South</i>	Kecamatan Jetis
Barat / <i>West</i>	Kecamatan Kauman
Timur / <i>East</i>	Kecamatan Mlarak

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo/BPS

Gambar 2.1

Peta Wilayah Kecamatan Siman



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo/BPS

Dari 18 Desa di wilayah Kecamatan Siman, terdapat 3 diantaranya memiliki luas wilayah atau hektar dan presentase tinggi yaitu Desa Jarak, Desa Pijeran dan Desa Ronosentanan. Data dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 2.3

Luas Daerah Kelurahan/Desa di Kecamatan Siman

Luas Daerah (Ha) Menurut Kelurahan/Desa di Kecamatan Siman		
Kelurahan/Desa	Luas/Hektar	Persentase
Demangan	217,88	5,74
Ngabar	132,99	3,5
Madusari	125,37	3,3
Beton	188,31	4,96
Sekaran	129,93	3,42
Brahu	157,4	4,15
Kepuhrubuh	124,32	3,28
Sawuh	96,88	2,55
Jarak	582,48	15,35
Tranjang	193,48	5,1
Pijeran	543,27	14,32
Manuk	101,6	2,68
Siman	107,63	2,84
Patihan Kidul	98,31	2,59
Ronosentanan	540	14,23
Tajug	137,85	3,63
Ronowijayan	132,56	3,49
Mangunsuman	184,76	4,87
Kecamatan Siman	3.795	100

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo/BPS

B. Kondisi Demografis Obyek Penelitian

Kondisi demografi Desa dan Kelurahan di Kecamatan Siman jika dilihat dari jumlah lingkungan RT sebagai berikut :

Tabel 2.4
Jumlah Lingkungan di Kecamatan Siman

Jumlah Lingkungan RT di Kecamatan Siman	
Kelurahan/Desa	RT
Demangan	16
Ngabar	14
Madusari	12
Beton	20
Sekaran	14
Brahu	18
Kepuhrubuh	17
Sawuh	8
Jarak	14
Tranjang	11
Pijeran	20
Manuk	11
Siman	18
Patihan Kidul	18
Ronosentanan	18
Tajug	16
Ronowijayan	20
Mangunsuman	18
Kecamatan Siman	283

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo/BPS

Di Kecamatan Siman terdapat 5 wilayah yang memiliki jumlah penduduk yang tinggi yaitu Mangunsuman, Ronowijayan, Beton, Demangan dan Siman.

Data dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 2.5
Populasi Penduduk Desa/Kelurahan di Kecamatan Siman

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Demangan	1.596	1.601	3.197
Ngabar	1.186	1.242	2.428
Madusari	1.185	1.144	2.329
Beton	1.710	1.615	3.325
Sekaran	1.133	1.136	2.269
Brahu	1.149	119	2.339
Kepuhrubuh	971	959	1.930
Sawuh	582	628	1.210
Jarak	1.132	1.165	2.297
Tranjang	766	786	1.552
Pijeran	1.571	1.551	3.122
Manuk	1.040	1.022	2.062
Siman	1.611	1.553	3.164
Patihan Kidul	1.422	1.490	2.912
Ronosentanan	1.232	1.205	2.437
Tajug	1.452	1.495	2.947
Ronowijayan	1.824	1.865	3.689
Mangunsuman	2.357	2.357	4.714
Kecamatan Siman	23.919	22.933	47.923

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo/BPS

Tingkat pendidikan masyarakat di Kecamatan Siman berdasarkan jumlah fasilitas sekolah dan tingkat pendidikan dikategorikan dari Sekolah Dasar sampai dengan tingkat perguruan tinggi. Data dapat dilihat dalam tabel berikut

Tabel 2.6
Fasilitas Sekolah dan Tingkat Pendidikan
di Kecamatan Siman

Jumlah Fasilitas Sekolah dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Siman								
Kelurahan /Desa	SD		MI		SMP		MTS	
	N	S	N	S	N	S	N	S
Demangan	1	-	-	1	1	-	-	-
Ngabar	1	-	-	-	-	-	-	2
Madusari	2	-	-	-	-	-	-	1
Beton	1	-	-	3	-	-	-	1
Sekaran	1	-	-	-	-	-	-	-
Brahu	1	-	-	-	-	-	-	-
Kepuhрубuh	1	-	-	1	-	-	-	-
Sawuh	1	-	-	-	-	-	-	-
Jarak	2	-	-	-	-	-	-	-
Tranjang	1	-	-	-	-	-	-	-
Pijeran	1	-	-	1	-	-	-	-
Manuk	1	-	-	-	-	-	-	-
Siman	1	-	-	-	-	-	-	-
Patihan Kidul	1	-	-	1	1	-	-	-
Ronosentanan	1	-	-	-	-	-	-	-
Tajug	1	-	-	-	-	-	-	-
Ronowijayan	1	1	-	1	-	1	-	-
Mangunsuman	1	-	-	2	-	-	-	-
Kecamatan Siman	20	1	0	10	1	1	0	4

Kelurahan /Desa	SMA		MA		SMK		Perguruan Tinggi	
	N	S	N	S	N	S	N	S
Demangan	-	-	-	-	-	-	-	2
Ngabar	-	-	-	2	-	-	-	1
Madusari	-	-	-	1	-	-	-	-
Beton	-	-	-	1	-	-	-	-
Sekaran	-	-	-	-	-	-	-	-
Brahu	-	-	-	-	-	-	-	-
Kepuhrubuh	-	-	-	-	-	-	-	-
Sawuh	-	-	-	-	-	-	-	-
Jarak	-	-	-	-	-	-	-	-
Tranjang	-	-	-	-	-	-	-	-
Pijeran	-	-	-	-	-	-	-	-
Manuk	-	-	-	-	-	-	-	-
Siman	-	-	-	-	-	-	-	-
Patihan Kidul	-	-	-	-	-	-	-	-
Ronosentanan	-	-	-	-	-	-	1	-
Tajug	-	-	-	-	-	-	-	-
Ronowijayan	1	-	-	1	-	-	-	1
Mangunsuman	-	-	-	-	-	-	-	-
Kecamatan Siman	1	0	0	5	0	0	1	4

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo/BPS

C. Data Teknis Obyek Penelitian

1. Kelengkapan Aplikasi SIKS-NG

SIKS-NG adalah aplikasi berbasis *offline* yang dalam penggunaannya tanpa membutuhkan koneksi internet. Berfungsi untuk memasukkan hasil verifikasi dan validasi data masyarakat kurang mampu. Aplikasi SIKS-NG berbasis *offline* dan aplikasi SIKS-NG berbasis *online* saling mendukung dalam verifikasi dan validasi data BDT.

Menurut Pusdatin Kemensos (Kemensos, 2017) hal – hal yang diperlukan dalam penggunaan aplikasi SIKS-NG *offline* :

- a. Perangkat Keras (*Hardware*) Komputer atau Laptop yang disarankan :
 - 1) RAM memory 4 GB keatas
 - 2) Minimal *Processor Intel Core i3* atau yang setara
 - 3) Ruang kosong minimal 4 GB
- b. Perangkat Lunak (*Software*) Komputer atau Laptop yang disarankan :
 - 1) Sistem Operasi minimal *Windows 7*
 - 2) Menginstal *Java Runtime Environment* pada perangkat komputer yang digunakan. Pilih *Windows x86 Offline* untuk jenis komputer 32 bit dan *Windows x64 Offline* untuk jenis komputer 64 bit.
 - 3) *Master Database* dan *master* aplikasi dapat diperoleh apabila sudah ada kesepakatan atau MoU antara pemerintah pusat (Kementerian Sosial RI) dengan pemerintah daerah disertai surat permintaan data terpadu *master database* yang diberikan oleh Pusdatin Kementerian Sosial Republik Indonesia.

Gambar 2.2

Tampilan Website untuk unduh *Java Runtime Environment*



Sumber : Buku Panduan SIKS-NG Offline

Gambar 2.3

Tampilan depan Aplikasi Siks-NG



Sumber : Buku Panduan SIKS-NG Offline

Gambar 2.4

Halaman login aplikasi *SIKS-NG Offline*

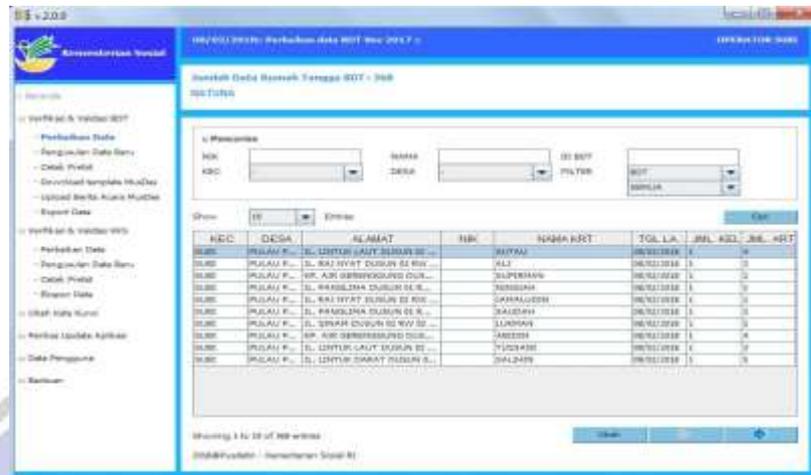


Sumber : Buku Panduan SIKS-NG Offline

2. Tampilan Menu Utama SIKS-NG *Offline*

Gambar 2.5

Tampilan Menu Utama SIKS-NG *Offline*



Di dalam aplikasi SIKS-NG *Offline* terdapat 6 menu utama yaitu

a. Verifikasi dan validasi Basis Data Terpadu

Basis Data Terpadu (BDT) adalah sebuah sistem pengumpulan dan penyimpanan data secara elektronik atau digital yang berisi Nama, Nomor Induk Kependudukan (NIK), Alamat dan keterangan dasar ekonomi rumah tangga dan individu.

Verifikasi Dan Validasi BDT terdapat 4 submenu yang terdiri dari :

- 1) Perbaikan Data
- 2) Pengusulan Data Baru
- 3) Cetak Prelist
- 4) Download Template hasil musyawarah

b. Verifikasi dan Validasi BSP (Bantuan Sosial Pangan)

Menu verifikasi dan validasi informasi BSP digunakan untuk lebih mengembangkan informasi kerjasama program bantuan sosial pangan

(BSP/RASTRA/BPNT). Variabel yang harus diisi telah diatur dalam Surat Edaran Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2017 yang terkait identifikasi data kepengurusan dan status kehadiran. Terdapat 4 submenu konfirmasi dan persetujuan BSP yang terdiri dari:

- 1) Perbaikan Data
- 2) Pengusulan Data Baru
- 3) Cetak Prelist
- 4) Download Template Musyawarah

c. Menu *Upload* Berita Acara Musyawarah Desa atau Kelurahan

Tahapan pelaksanaan pengecekan dan persetujuan data harus melalui Musyawarah Desa atau Kelurahan untuk memutuskan dari hasil konfirmasi dan persetujuan informasi di lapangan. Kemudian keputusan dari musyawarah tersebut dituangkan dalam berita acara yang disahkan oleh pihak terkait, kemudian di *scan* dalam bentuk gambar format jpg.

d. Menu *Ekspor* Data

Menu *ekspor* data digunakan untuk memperbaiki data hasil usulan yang telah disetujui yang kemudian data tersebut di *import* ke aplikasi SIKS-NG *online*. Ada 2 menu pilihan di dalamnya

- 1) Menu *ekspor* baru untuk data hasil perbaikan atau pengusulan pertama kali.
- 2) Menu *ekspor* ulang untuk mengganti data yang pernah di *ekspor* sebelumnya.

3) Sinkronisasi Data

Menu Sinkronisasi Data berfungsi untuk menyesuaikan atau mensinkronkan data finalisasi akhir yang telah ditetapkan dengan data yang ada di SIKS-NG *offline*. Dalam sinkronisasi data tidak memerlukan koneksi internet.

4) Ubah Kata Kunci

Menu Ubah Kata Kunci digunakan untuk penggantian kata kunci lama dengan kata kunci baru.

5) Periksa Update Aplikasi

Menu ini digunakan untuk memeriksa update versi terbaru aplikasi.

6) Data Pengguna

Menu Data Pengguna berisi tampilan data daftar masyarakat yang telah di input di SIKS-NG *offline*. Dalam menu ini operator Kecamatan dan Desa atau Kelurahan diberikan akses untuk melakukan perbaikan dan penginputan data masyarakat.

7) Menu Bantuan

Menu Bantuan menampilkan catatan perbaikan apabila terjadi kesalahan dan menampilkan perubahan yang terjadi dari setiap versi aplikasi sebelumnya dan terdapat penambahan fungsi lainnya untuk memaksimalkan fungsi aplikasi ini.

Gambar 2.6
Instrumen Verval Data Terpadu Kesejahteraan Sosial

The image displays two screenshots of the SIKS-NG Offline application interface. The top screenshot shows the 'VERIFIKASI DAN VALIDASI DATA TAHUN 2018' form, which includes sections for 'KETERANGAN PUSKESMAS DAN KELURAHAN', 'KETERANGAN RUMAH SAKIT DAN KEMISKINAN PRIMER', and 'KETERANGAN RUMAH SAKIT DAN KEMISKINAN SEKUNDER'. The bottom screenshot shows a large data entry table with multiple columns for recording information.

Sumber : Aplikasi SIKS-NG Offline

8) Instrumen Verifikasi dan Validasi

Digunakan untuk pengusulan data baru. Instrument tersebut harus diisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Variabel yang digunakan untuk syarat pengusulan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial adalah :

Tabel 2.7
Tabel Identitas Rumah Tangga Sasaran

IDENTITAS RUMAH TANGGA SASARAN	
1	Nama Kepala Rumah Tangga
2	Alamat
3	Desa
4	Kecamatan
5	Kabupaten/Kota
6	Provinsi
7	Jumlah Anggota Rumah Tangga

Sumber : Aplikasi SIKS-NG Offline

Tabel 2.8
Tabel Pendidikan

PENDIDIKAN	
1	Partisipasi Sekolah
2	Kelas/Jenjang Pendidikan
3	Ijazah Tertinggi
4	Status Sekolah (negeri/swasta)

Sumber : Aplikasi SIKS-NG Offline

Tabel 2.9
Tabel Demografi

DEMOGRAFI	
1	Nama anggota RTS
2	Hubungan dengan Kepala RTS
3	Jenis Kelamin
4	Tanggal Lahir
5	Umur
6	Status Perkawinan
7	Kepemilikan Kartu ID
8	Nomor Induk Kependudukan (NIK)
9	Akte/Buku nikah
10	Akte Cerai
11	Bekerja/Membantu Bekerja
12	Lapangan usaha dari pekerjaan utama
13	Status kedudukan dalam pekerjaan utama

Sumber : Aplikasi SIKS-NG Offline

Tabel 2.10
Tabel Kesehatan

KESEHATAN	
1	Jenis Disabilitas
2	Penyakit kronis menahun
3	Status kehamilan wanita

Sumber : Aplikasi SIKS-NG Offline

Tabel 2.11
Tabel Kepemilikan Aset

KEPEMILIKAN ASET	
1	Mobil
2	Sepeda Motor
3	Perahu Motor
4	Kapal Motor
5	Sepeda
6	Perahu
7	Lemari es
8	Tabung gas
9	Penguasaan lahan
10	Kepemilikan ternak
11	Emas
12	TV
13	HP

Sumber : Aplikasi SIKS-NG Offline

Tabel 2.12
Tabel Perumahan

PERUMAHAN	
1	Status penguasaan bangunan tempat tinggal
2	Luas lantai
3	Luas bangunan
4	Jenis lantai
5	Jenis dinding
6	Jenis atap

7	Sumber air minum
8	Cara memperoleh air minum
9	Sumber penerangan
10	Kelas daya listrik terpasang
11	Bahan bakar/energy memasak
12	Tempat buang air besar
13	TPA tinja
14	Kamar tidur

Sumber : Aplikasi SIKS-NG Offline

Tabel 2.13

Tabel Kepesertaan Program

KEPESERTAAN PROGRAM	
1	PKH
2	Rastra
3	Asuransi kesehatan lain
4	KKS
5	KIP
6	BPJS

Sumber : Aplikasi SIKS-NG Offline

3. Landasan Pelaksanaan Kegiatan Pengelolaan Data

a. Undang – Undang Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Penanganan Fakir Miskin

1) Pasal 8 dan 9

Menteri Sosial dan Pemerintah Daerah dan Rumah Tangga Miskin melakukan perbaikan data berkala minimal 2 tahun sekali.

2) Pasal 10

Menteri Sosial sebagai penanggung jawab pengelola Data Terpadu berbasis Teknologi dan Informasi.

3) Pasal 11

Menteri Sosial menetapkan Data Terpadu, Dasar untuk pemberian bantuan dan pemberdayaan.

b. Undang – Undng Nomoe 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah

1) Daerah Kabupaten atau Kota

Pendataan dan pengelolaan data fakir miskin cakupan daerah Kabupaten atau Kota.

2) Daerah Provinsi

Pengelolaan data fakir miskin cakupan daerah Provinsi.

3) Pemerintah Pusat

Pengelolaan data fakir miskin nasional.

Tabel 2.14

Operator SIKS-NG Desa dan Kelurahan

No	Desa/Kelurahan	Operator SIKS-NG	Jumlah Penduduk
1	Ronowijayan	Nicola Jerry Ellianjena A.Md	3.689
2	Mangunsuman	Amrulloh	4.174
3	Demangan	Ahmad Khafit Jalaludin	3.197
4	Patihan Kidul	Khoirudin Anwar	2.912
5	Brahu	Sulastri	2.339
6	Beton	Sutrisno	3.325

Tabel 2.15
DTKS Kecamatan Siman

No	Desil	Rumah Tangga	Individu
1	Desil 1	273	949
2	Desil 2	845	2.284
3	Desil 3	1.867	4.344
4	Desil 4	493	1.167
Jumlah		3.478	8.744

Sumber : dtkS Kemensos

Berdasarkan UU no.13 Tahun 2011 Tentang Penanganan Fakir Miskin menjelaskan bahwa program pemberdayaan dan bantuan sosial harus mengacu pada data terpadu yang dikelola Kementerian Sosial yaitu DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial). Dalam DTKS terdapat kelompok rumah tangga yang disebut DESIL. Desil adalah kelompok per-sepuluh yang menunjukkan tingkat kesejahteraan Rumah Tangga. DTKS berisikan 40% rumah tangga dengan tingkat kesejahteraan mulai dari yang terendah. Cakupan 40% rumah tangga sudah cukup memenuhi kebutuhan dalam target program perlindungan sosial dan penanganan kemiskinan. Cakupan 40% juga meliputi kelompok penduduk miskin dan hampir miskin. (Puspensos, 2020)

Ada 4 kelompok Desil :

- a. Desil 1 adalah rumah tangga yang termasuk dalam kelompok 1-10% dan merupakan kelompok dengan tingkat kesejahteraan terendah yang dihitung secara nasional.

- b. Desil 2 adalah rumah tangga yang termasuk dalam kelompok 11-20% yang dihitung secara nasional.
- c. Desil 3 adalah rumah tangga yang termasuk dalam kelompok 21-30% yang dihitung secara nasional.
- d. Desil 4 adalah rumah tangga yang termasuk dalam kelompok 31-40% yang dihitung secara nasional

